BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didasarkan pada perhitungan dari laporan keuangan periode 2000 sampai dengan 2007 pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung, mengenai pengaruh modal kerja terhadap *return on investmen* (ROI), maka penulis menarik kesimpulan terhadap permasalah yang diambil sebagai berikut :

1. Modal kerja pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung selama periode 2000 samapai dengan 2007 mengalami fluktuasi. Penurunan dari modal kerja tersebut disebabkan oleh menurunnya kas, dan juga penjualan tunai, sedangkan peningkatan pada modal kerja disebabkan oleh meningkatnya kas, dan juga penjualan tunai.
2. *Return on investmen* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung periode tahun 2000 sampai dengan 2007 mengalami fluktuasi. Penurunan *return on investmen* (ROI) tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan yang diterima perusahaan oleh perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan belum dapat mempertahankan laba setiap periodenya yang disebabkan oleh beban operasional perusahaan, begitupun

sebaliknya peningkatan *return on investmen* (ROI) disebabkan oleh meningkatnya pendapatn yang diterima oleh perusahaan.

3. Berdarsarkan hasil pembahasan analisis pengaruh modal kerja terhadap *return on investmen* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung, dengan menggunakan metode statistik dan penggunaan program *SPSS 12.0 for windows* dapatkan persamaan regresi linear sederhana yaitu Y = 80,273 + -0,172, nilai korelasinya (r) = -0,544 artinya hubungan kedua variabel tersebut rendah, korelasi negative menunjukkan bahwa hubungan antara modal kerja dengan *return on investmen* (ROI) tidak searah, artinya jika modal kerja naik, maka *return on investmen* (ROI) akan turun. Besarnya pengaruh modal kerja terhadap *return on investmen* (ROI) sebesar 29,5% sedangkan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis faktor-faktor tersebut antara lain rentabilitas modal sendiri, manajemen perusahaan bunda dan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak signifikan yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak berpengaruh secara signifikan antara modal kerja terhadap *return on investmen* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai modal kerja terhadap *return on investmen* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung, maka penulis megemukakan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk kearah peningkatan kinerja perusahaan dan kemajuan perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pengambilan keputusan penggunaan modal kerja pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung harus benar-benar teliti dalam menggunakan dan menentukan jumlah modal kerja yang dibutuhkan agar diharapkan dengan penggunaan modal kerja yang baik dan benar akan meningkatkan laba perusahaan.
2. Untuk dapat meningkatkan serta mempertahankan *return on investmen* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung, maka dalam hal ini perusahaan harus dapat meningkatkan laba usahanya, serta mampu mengurangi atau menekan beban operasionalnya.
3. Penggunaan modal kerja harus dikontrol dengan baik, dan dimanfaatkan secara efektif dan efesien, karena dengan penggunaan modal kerja yang terkontol diharapkan akan meningkatkan *return on investmen* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Banudng.